

## Potret Perjuangan Ulama dalam Mencari Ilmu

Ditulis oleh Redaksi pada Wednesday, 08 April 2020



**alif.id**

# Sajian Khusus

**Dalam "Sajian Khusus" kali ini, penulis muda kita, Adam Rahman mengisahkan ulama terdahulu menggembleng diri. Kita akan mengerti bahwa sebelum disebut sang imam dan ulama, seorang manusia memeras semua kekuatan lahir batinnya untuk belajar dan berguru. Di dalam kamus mereka --calon ulama, calon intelektual, calon ilmuwan-- tak ada kata REBAHAN.**

Nama : **Muhammad Adam Rahman**  
TTL : Birmingham, 31 Maret 2000  
Riwayat Pendidikan : PP Fathan Mubina  
Pendidikan saat ini : Universitas al-Azhar, Kairo, Mesir, Jurusan Bahasa Arab dan Terjemah

Alhamdulillah, tulisan khas Alif.ID berupa **Sajian Khusus** kembali hadir. Terasa cepat ya, tiba-tiba memasuki sesi kedelapan atau delapan minggu, yang artinya sudah melewati bulan kedua. Ini mungkin hikmahnya *work from home*, fokus di rumah, tidak jalan ke mana-mana. Kekhawatiran akan kekurangan tulisan di musim wabah ini tidak terbukti. Sekali lagi ini adalah nikmat, kesenangan dapat mempersembahkan tulisan-tulisan khusus untuk Anda. Sekali lagi Alhamdulillah.

Pada edisi ini kita akan membaca kisah-kisah mengharukan sekaligus miris tentang perjuangan dan kesungguhan para ulama dalam menggali, mencari, mengumpulkan dan

menyebarkan ilmu. Selama ini kita tak enak saja mengutip “rowahu Bukhori”, “rowahu Imam Ahmad”, atau dengan senang dan kagum membaca karya-karya Imam al-Ghazali. Mungkin tak banyak tahu bagaimana Imam Ahmad lupa salat karena pikirannya pernah kacau dan labil. Kok bisa?

Bisa. Imam Ahmad yang terkenal dengan kitab *Musnad*-nya dan juga salah satu dari empat pendiri mazhab, pernah lapar, tiga hari tidak makan dan tidak minum.

Anda pernah membaca al-Ghazali pernah dirampok hingga menangis dan memohon-mohon kepada perampok agar barang-barangnya dikembalikan? Jika belum, dalam **Sajian Khusus** ini, Anda akan mendapatkannya.

Esai-esai Muhammad Adam Rahman yang berjumlah enam ini dan dua esai M. Tholhah Alfayad –keduanya mahasiswa Al-Azhar Kairo– mengajak kita menyelami anak-anak manusia sebelum disebut ulama, sebelum disebut imam, sebelum disebut ilmuwan. Betapa susah mereka, betapa tak memikirkan kesenangan pribadinya mereka. Esai-esai ini bukan saja cocok buat Anda yang sedang menuntut ilmu (kenapa “menuntut” ya?), tapi juga buat para orangtua yang anaknya sedang berjuang di kota-kota yang jauh atau bahkan di negeri asing.

Baca juga: Kiai Masdar Farid Tekankan Prinsip ‘Khaira Ummah’ kepada Guru Madrasah

Akhirulkalimat, semoga sajian ini berfaedah untuk kita semua. Terima kasih buat para penulis yang telah mencurahkan waktu, tenaga, pikirannya. Kami berdoa semoga Anda selalu dalam limpahan rahmat dan bimbingan Allah ta’ala. Doa yang sama juga untuk kalian para pembaca Alif.ID. Semoga wabah ini cepat berakhir.

Salam takzaim